

BAB III

METODE PENELITIAN

A . Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam mengenai suatu program, peristiwa, atau aktivitas. Tujuannya untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut, baik pada tingkat individu, kelompok, lembaga, atau organisasi. Biasanya, peristiwa yang dipilih sebagai kasus adalah kejadian aktual yang sedang berlangsung dan bukan sesuatu yang sudah lewat. Kasus yang dipilih bisa sangat sederhana atau kompleks, dan peneliti memilih kasus yang spesifik dan unik.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dan makna dari objek yang diteliti. Landasan teori digunakan sebagai panduan untuk memastikan fokus penelitian sejalan dengan fakta yang ada di lapangan.³⁰

B . Lokasi Penelitian

Lokasi adalah suatu tempat yang menjadi target utama dalam melakukan suatu hal yang diperlukan baik itu penelitian dan lain sebagainya. Dalam

³⁰ Stambol A Mappasere and Naila Suyuti, “*Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif*,” *Metode Penelitian Sosial* 33 (2019).

penelitian ini lokasi penelitian di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Golf, Landasan Ulin Utara, Kec. Liang Anggang, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan.

Lembaga ini merupakan sekolah inklusi yang mengadakan pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode tilawati bagi anak berkebutuhan khusus. Lembaga ini akan saya kunjungi untuk melakukan observasi sekaligus wawancara mendalam agar bisa memenuhi data peneliti baik secara teoritis maupun praktiknya mengenai penerapan metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur’an bagi anak berkebutuhan khusus.

C . Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah 3 orang Ustadzah pengajar tilawati, dan anak berkebutuhan khusus di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Golf yang mengikuti pembelajaran Al-Qur’an.

2. Objek

Objek penelitian adalah fokus dari sebuah penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan, evaluasi atau munaqosyah metode Tilawati bagi anak berkebutuhan khusus di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Golf.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok, meliputi:

- 1) Penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Golf yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Golf.

b. Data Penunjang, meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Golf
- 2) Sejarah berdirinya tilawati di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Golf
- 3) Profil dan latar belakang para Ustadzah
- 4) Dokumen dan foto-foto kegiatan

2. Sumber Data

a. Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu para Ustadzah pengajar tilawati yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

b. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Golf.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah bahan-bahan yang berhubungan dengan fokus yang sudah dirumuskan sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam tahap pengumpulan informasi, satu cara yang sering dipakai adalah observasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan informasi yang dilaksanakan dengan cara mengamati, serta mencatat keadaan atau perilaku objek yang menjadi sasaran. Observasi dapat dilakukan dengan merekam gambar ataupun suara.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati bagi anak berkebutuhan khusus di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Golf.

2. Wawancara

Pada tahap wawancara, peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai panduan. Panduan wawancara digunakan sebagai pedoman peneliti saat melakukan wawancara, hal ini dilakukan agar peneliti siap dan mempunyai pertanyaan terkait masalah yang akan diteliti, dan tidak akan merasa canggung ataupun kebingungan tentang apa yang harus ditanyakan kepada informan. Adapun teknik wawancara ini dilakukan untuk menggali data tentang perencanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang perencanaan pembelajaran dan data lain yang tidak didapatkan dari teknik lain. Peneliti akan mencari data-data yang terkait dengan masalah penelitian yaitu berupa foto-foto, rekaman wawancara, dan video dengan melalui dokumentasi, data-data yang didapatkan akan diperlukan dengan melihat sumber data lain yang berupa sejarah sekolah, struktur organisasi, jumlah guru dan anak, hasil belajar anak baik itu berupa raport atau lainnya.

Tabel 3.1. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. 2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus. 	<p>Kepala sekolah, para ustadzah, dan anak berkebutuhan khusus.</p> <p>Para ustadzah</p>	<p>Observasi, wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara</p>
2.	<p>Data Penunjang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah berdirinya TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Golf 2. Sejarah berdirinya tilawati di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Golf 3. Biodata para ustadzah dan anak berkebutuhan khusus. 	<p>Kepala sekolah</p>	<p>Wawancara dan dokumentasi</p>

F. Instrumen Penelitian

Adapun rincian spesifik terkait data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel yang tercantum di bawah ini:

Tabel 3.2. Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara

Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Fokus
Para Ustadzah Pengajar Tilawati	Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan pembelajaran Al-Qu'an dengan metode tilawati bagi anak berkebutuhan khusus. 2. Penanganan anak berkebutuhan khusus dalam pembelajaran berlangsung.
Kepala Sekolah	Wawancara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar lembaga melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati. 2. Dukungan yang diberikan pada proses pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati. 3. Cara membangun relasi yang baik dengan orang tua anak yang berkebutuhan khusus. 4. Syarat dan kriteria pendidik Al-Qu'an di lembaga ini. 5. Cara sekolah menangani apabila ada anak berkebutuhan khusus yang tidak mau mengikuti pembelajaran Al-Qur'an.
Para Ustadzah Pengajar Tilawati	Wawancara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati bagi anak berkebutuhan khusus. 2. Faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tilawati bagi anak berkebutuhan khusus. 3. Cara ustadzah dalam

		menangani anak berkebutuhan khusus ketika emosi anak tidak stabil. 4. Cara menangani anak yang sering izin mengaji.
Kepala Sekolah	Dokumentasi	1. Sejarah berdirinya TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Golf. 2. Sejarah berdirinya tilawati di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Golf. 3. Profil dan latar belakang para Ustadzah. 4. Profil dan latar belakang peserta didik anak berkebutuhan khusus. 5. Dokumen dan Foto-foto

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, proses analisis data dilakukan dengan 3 tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Ketiga tahap tersebut akan lebih detail dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses dalam memilih, memusatkan, memfokuskan perhatian pada penyederhanaan dan mentransformasi data yang muncul dari data lapangan. Reduksi data dilakukan untuk memfokuskan hasil penelitian pada hal-hal yang penting.³¹

Reduksi dalam hal ini yakni membuat rangkuman, memilih hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta memberikan penjelasan yang lebih rinci

³¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 17, no. 33 (2019): 81–95. Hal 84

mengenai penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Golf.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya melakukan penyajian data. Penyajian data ini didapat dari hasil reduksi data yaitu dengan menyusun pola hubungan untuk lebih memudahkan para pembaca dalam memahami data penelitian. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk narasi.

Dengan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Jadi setelah mereduksi data, peneliti akan melakukan display data-data yang dibutuhkan peneliti di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Golf sehingga akan mudah memahami dan merencanakan langkah selanjutnya yang akan terjadi.

3. Penarikan Simpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data-data yang lain dihubungkan, maka menjadikan satu data yang utuh. Agar dapat menggambarkan dengan jelas tentang mengenai penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Golf.

Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh di lapangan yang selanjutnya data dikumpulkan dan di verifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang mendalam.

H. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data selain digunakan untuk memberikan sanggahan terhadap tuduhan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak ilmiah, juga merupakan sebuah unsur yang tidak dapat terpisahkan dari tubuh penelitian kualitatif.³² Keabsahan data ini digunakan oleh peneliti untuk membuktikan apakah penelitian yang digunakan itu benar-benar sebuah penelitian yang ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data kualitatif ini meliputi uji kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*). Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan maka sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data.

Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas disebut juga dengan uji kepercayaan terhadap sebuah data yang diperoleh dari hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Adapun penunjang uji kredibilitas sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan ini dilakukan oleh peneliti dengan kembali kelapangan melakukan pengamatan, dan wawancara kembali dengan sumber data yang ada,

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 320.

dengan adanya perpanjangan pengamatan ini akan membuat peneliti dan narasumber menjadi semakin terbuka dan data yang diperolehpun akan semakin lengkap dan banyak.

b. Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara untuk mengontrol sebuah pekerjaan apakah data yang sudah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan kecermatan dapat dilakukan dengan cara memperbanyak membaca referensi, buku, penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan hasil penelitian. Dengan demikian peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan dan laporan yang dibuat akan menjadi laporan yang berkualitas.

c. Triangulasi

Sugiono mengatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu, triangulasi terbagi menjadi tiga, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, sebagai berikut:

- 1) Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti hingga menghasilkan sebuah kesimpulan lalu dimintai kesepakatan dengan menggunakan tiga sumber data.

- 2) **Tringulasi Teknik**, uji kredibilitas menggunakan beberapa teknik untuk mengecek data kepada sumber yang sama, misalnya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila menghasilkan data yang berbeda maka peneliti kembali melakukan diskusi dengan sumber yang bersangkutan untuk memastikan mana sumber yang benar.
- 3) **Tringulasi Waktu**, wawancara yang dilakukan pada waktu yang tepat akan memberikan sebuah data yang valid sehingga lebih kredibel.

Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan melalui wawancara, dokumentasi, observasi, atau dengan teknik lainnya dengan waktu yang berbeda, dan dilakukan berulang-ulang agar mendapatkan data yang pasti.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti harus mencari data yang berbeda atau yang bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti akan mengubah temuannya.

e. Menggunakan Bahan Referansi

Yang dimaksud dengan referensi adalah sebuah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian,

sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen yang autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan Membercheck

Tujuan Membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan Membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan yang digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data dan informan.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Transferability merupakan sebuah validitas eksternal dalam sebuah penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

3. Depandabilitas (*Dependability*)

Dependability adalah penelitian yang apa bila dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Confirmability adalah menguji hasil dari penelitian yang dikaitkan dengan sebuah proses yang telah dilakukan. Penelitian dapat dikatakan memenuhi standar *Confirmability* apabila hasil dari penelitian merupakan fungsi dari sebuah proses penelitian.³³

³³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung: Elfabeta, 2017), h. 270.